

Sosialisasi dan Pelatihan Inovasi Makanan Sehat Sebagai Ide Bisnis di Kelurahan Kepanjen Kidul, Blitar

¹⁾Cita Devi Ainaya, ²⁾Ninie Imaningsih, ³⁾Cholid Fadil

^{1,2,3)}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Email Corresponding: ¹⁾citadeviainaya@gmail.com, ²⁾niniekiimaningsih@gmail.com, ³⁾cholid_fadil.ep@upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Digital Marketing Canva Inovasi Omelet Telur	<p>Kelurahan Kepanjen Kidul merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. Salah satu masalah yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran terhadap pelaku UMKM akan pentingnya digital marketing untuk memajukan bisnis mereka. Di kelurahan ini merupakan pusat kota sehingga harus mampu menunjukkan kuliner khas untuk para wisatawan dari luar kota agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai Kota Blitar. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan makanan sehat yaitu “Omelet Telur Tabur Abon” yang nantinya dapat dijadikan sebagai ide bisnis baru para UMKM. Kegiatan tersebut juga didukung dengan sosialisasi mengenai digital marketing dan pemanfaatan Aplikasi canva untuk menunjang bisnis mereka. Kegiatan Tersebut dilaksanakan pada 13 Juni 2023 yang diikuti oleh 15 Peserta. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan adalah proses pembuatan, pendekorasi, dan juga pengemasan Omelet Telur Tabur Abon. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan dengan tujuan dapat memberikan ilmu kepada masyarakat dan dilanjut metode pelatihan supaya dapat memaksimalkan ilmu yang didapatkan selama sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan di lakukan dengan sosialisasi mengenai digital marketing lalu dilanjut dengan pelatihan pembuatan makanan sehat. Setelah kegiatan ini terlaksana, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai digital marketing, pemanfaatan aplikasi canva serta paham mengenai mengelola makanan sehat, mendekorasi dan mengemas suatu produk.</p>
	ABSTRACT
Keywords: MSMEs Digital Marketing Canva Innovation Egg Omelette	<p>Kepanjen Kidul Village is one of the villages in Kepanjen Kidul District, Blitar City, East Java Province. One of the problems faced is the lack of awareness of MSME actors about the importance of digital marketing to advance their business. This sub-district is the city center so it must be able to show special culinary delights for tourists from outside the city so they can find out more about Blitar City. This community service activity aims to provide training in making healthy food, namely "Fried Shredded Egg Omelette" which can later be used as a new business idea for MSMEs. This activity was also supported by socialization regarding digital marketing and the use of the Canva application to support their business. The activity was held on June 13 2023 which was attended by 15 participants. The material presented in the training activities is the process of making, decorating, and also packaging the Shredded Egg Omelette. The method used is socialization and training with the aim of being able to provide knowledge to the community and continued training methods so that they can maximize the knowledge gained during the socialization. The implementation of the activity was carried out with socialization regarding digital marketing and then continued with training on making healthy food. After this activity is carried out, it is hoped that it will increase knowledge about digital marketing, use the Canva application and understand about managing healthy food, decorating and packaging a product.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p>



I. PENDAHULUAN

Kelurahan Kepanjen Kidul merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. Letak dari Kelurahan Kepanjen Kidul ini berada tepat di tengah kota dekat dengan Kantor Wali Kota dan juga Alun-alun yang merupakan salah satu destinasi wisata, harus mampu dalam menyediakan kenyamanan yang nantinya akan menjadi suatu kebutuhan untuk para pengunjung dari luar kota

tersebut. Untuk mengembangkan potensi tersebut, Pemerintah kota Blitar memiliki suatu program dengan menyerahkan suatu bantuan dana sebesar 50 Juta rupiah pada setiap RT se-Kota Blitar. Melalui program tersebut nantinya diharapkan dapat mendorong semua pembangunan mulai dari setingkat RT melalui Program RT Keren. Skema pendanaan pada program tersebut dibagi 70% untuk pembangunan secara fisik sedangkan 30% untuk pembangunan non fisik yang dikerjakan oleh Pokmas (Kelompok Masyarakat) dari masing-masing RW.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, menunjukkan bawasannya usaha UMKM yang telah menjalankan bisnisnya di lingkungan Kelurahan Kepanjen Kidul masih belum bisa terfokus pada satu usaha. Maksud dalam hal tersebut adalah para warga masih menjadikan bisnis tersebut sebagai usaha sampingan bukan penghasilan utama. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada sosialisasi *digital marketing* dan pelatihan pembuatan makanan sehat sebagai ide bisnis di Kelurahan Kepanjen Kidul. Kelurahan ini dipilih karena merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi bisnis yang cukup menjanjikan di bidang makanan sehat. Melalui sosialisasi digital marketing, bisnis makanan sehat di Kelurahan Kepanjen Kidul dapat memperluas jangkauan pemasaran dan memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat lebih luas melalui platform digital.

Menurut Oktaviani, F., & Rustandi, D, (2018), *Digital marketing* adalah suatu kegiatan yang mempromosikan dan pencarian pasar dengan melalui media digital secara online serta memanfaatkan semua sarana misalnya jejaring sosial. Salah satu *platform* pendukung digital marketing adalah aplikasi Canva. Aplikasi canva adalah platform desain grafis yang menyediakan berbagai macam template desain sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Melalui aplikasi canva, UMKM dapat memenuhi kebutuhan promosi, marketing, dan branding produk karena dapat secara langsung membuat poster, brosur, kartu nama, logo, katalog menu, desain media sosial, dan lain sebagainya. Selain itu, pengaplikasian Canva juga mudah untuk digunakan karena tidak memerlukan keterampilan desain yang tinggi. Sehingga aplikasi Canva menjadi platform yang sangat berguna bagi UMKM di Kelurahan Kepanjen Kidul untuk memperkuat digital marketing mereka.

Selain sosialisasi *digital marketing*, pelatihan pembuatan makanan sehat juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan potensi bisnis UMKM di Kelurahan Kepanjen Kidul. Hal itu karena saat ini semakin banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga pola makan sehat untuk menjaga kesehatan. Sehingga, peluang bisnis makanan sehat semakin meningkat. (Uhai et al., n.d.) mengatakan bahwa Melalui pelatihan pembuatan makanan sehat, nantinya para pelaku UMKM akan diberikan keterampilan dan pengetahuan dalam pembuatan makanan sehat yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk mempelajari teknik-teknik pembuatan makanan sehat yang berkualitas dan sesuai dengan permintaan pasar.

Tujuan dari diadakannya kegiatan sosialisasi digital marketing dan pelatihan pembuatan makanan sehat yaitu dengan diadakannya sosialisasi digital marketing dan bisnis makanan sehat di Kelurahan Kepanjen Kidul dapat memperluas jangkauan pemasaran dan memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat lebih luas melalui platform digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemilik bisnis makanan sehat dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan ide bisnis yang berkelanjutan.

II. MASALAH

Pelaku UMKM di Kelurahan Kepanjen Kidul, Kota Blitar masih belum bisa terfokus pada satu bisnisnya dengan artian bahwa masih menjadikan bisnisnya sebagai usaha sampingan. Dari permasalahan tersebut akan membuat bisnis UMKM nya susah untuk berkembang lebih baik lagi. Maka dari itu di Kelurahan ini diperlukannya sebuah kegiatan sosialisasi *Digital Marketing* agar produk mereka dapat dikenal lebih jauh serta diadakan pelatihan inovasi makanan sehat sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai ide bisnis.

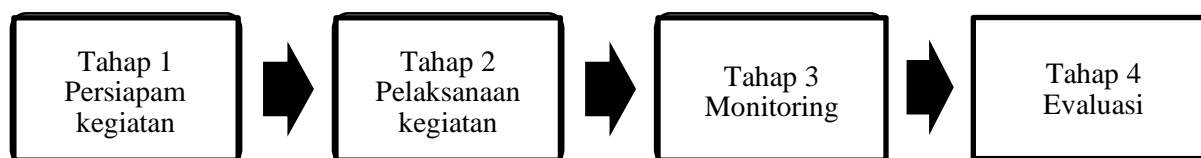


Gambar 1. Lokasi Kelurahan Kepanjen Kidul, Kota Blitar

III. METODE

Sasaran pelaksanaan kegiatan ini merupakan para ibu-ibu rumah tangga yang kebetulan mengikuti kegiatan KWT (Kelompok Wanita Tani) di Kelurahan Kepanjen Kidul, Kota Blitar. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Juni 2023. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan, yang mana sosialisasinya akan menjelaskan bagaimana cara menggunakan aplikasi canva dan pelatihan yang dilakukan adalah pembuatan serta pengemasan produk “Omelet Telur Tabur Abon”. Kegiatan ini dilakukan oleh para mahasiswa KKNT Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai salah satu proker yang harus dijalankan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dijalankan oleh 11 orang mahasiswa yang dibantu oleh 2 warga asli kelurahan Kepanjen Kidul yang menjadi sebagai narasumber dan ahli pada bidangnya serta di hadir oleh Kepala Kelurahan serta Ketua UMKM di kelurahan Kepanjen Kidul. Peserta yang datang pada pelaksanaan kegiatan ini sebanyak 15 orang yang merupakan anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) di kelurahan Kepanjen Kidul, Kota Blitar.

Tujuan dari metode sosialisasi adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk masyarakat agar mereka dapat memahami *branding produk* melalui pemanfaatan aplikasi canva. Selain itu juga menggunakan metode pelatihan agar dapat memaksimalkan keterampilan para masyarakat dalam kegiatan memasak. Tahapan pertama untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini yaitu terdiri atas persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan yang terakhir yaitu evaluasi. Informasi data yang terkumpul diproses dan dievaluasi secara rinci sebagai berikut :



Gambar 2 Skema tahapan kegiatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Tahapan awal yang akan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini adalah menyusun sebuah rancangan kegiatan terlebih dahulu yang berupa *rundown* acara. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan belanja produk untuk uji coba dan kegiatan pelatihan. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan uji coba produk. Uji coba produk ini hanya dilakukan oleh narasumber namun dalam pantauan mahasiswa KKN-T Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk mengetahui apakah dengan komposisi yang ditakar mendapatkan sebuah produk omelet telur sesuai yang diinginkan. Melalui kegiatan uji coba ini juga nantinya tim pelaksana juga berharap akan mendapatkan resep yang cocok untuk digunakan dalam kegiatan pelatihan. Selain melakukan uji coba dalam pembuatan produk, narasumber juga melakukan

sebuah uji coba dalam mendekorasi produk dengan taburan abon ayam dan juga keju dilanjut dengan uji coba penngemasan produk dengan berbagai contoh kemasan yang unik dan cocok.



Gambar 3. Persiapan Baan-bahan yang dibutuhkan

Kegiatan uji coba yang teliti dan terarah ini, diharapkan produk omelet telur yang dihasilkan nantinya dapat memenuhi ekspektasi dan memikat para konsumen. Selain itu, penemuan resep yang cocok dan penggunaan kemasan yang menarik juga dapat memberikan nilai tambah dalam pemasaran produk ini. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tidak hanya bergantung pada pengajaran teori semata, tetapi juga melalui pengalaman praktis dan pemahaman yang diperoleh melalui kegiatan uji coba ini.

Tim pelaksana juga melakukan sebuah koordinasi dengan Perangkat Kelurahan Kepanjen Kidul, Kecamatan kepanjen Kidul, Kota Blitar. Tim pelaksana meminta bantuan kepada perangkat kelurahan guna berkaitan dengan peserta kegiatan. Selain itu juga berkoordinasi untuk melakukan izin lokasi untuk tempat yang digunakan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Hasil koordinasi dengan perangkat kelurahan tersebut menjadi sebuah bahan pertimbangan tim pelaksana dengan cara memperbaiki sebuah rancangan kegiatan pelatihan. Setelah mengatur semua koordinasi dan persiapan, tim pelaksana mulai mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Materi tersebut akan difokuskan pada topik digital marketing dan penggunaan aplikasi Canva. Tim pelaksana juga melakukan persiapan terkait peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Semua perlengkapan yang diperlukan untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan tersebut disiapkan dengan cermat agar dapat mendukung kelancaran proses pelatihan pembuatan makanan sehat sebagai ide bisnis ini.

Pelaksanaan kegiatan

Menurut Aditiawati, et al. (2016), Salah satu cara efektif agar dapat mengoptimalkan potensi lokal salah satunya yaitu melalui kegiatan pelatihan ataupun pendampingan yang tepat. Potensi lokal yang bergerak dibidang kuliner di Kota Blitar mayoritas adalah makanan pecel. Khas olahan pecel Blitar dibanding dengan pecel Madiun yaitu Blitar lebih identik dengan bumbunya yang lekat dengan rempah-rempah kencur. Sandingan lauk pauk pada pecel salah satunya adalah telur dadar, dengan pembuatan omelet telur tabur abon ini nantinya akandapat menjadi lauk tambahan yang lebih menyehatkan karena terdapat banyak sayuran di dalamnya. Selain untuk dijadikan lauk pada pecel, omelet ini juga bisa dikonsumsi langsung dan baik untuk balita maupun lansia selain itu juga cocok untuk orang yang tidak suka makan sayur.

Menurut penelitian Kuswardinah (2016), pelatihan dalam pengolahan pangan juga dianggap sebagai faktor penting dalam membentuk keluarga yang sejahtera, terutama bagi keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dalam konteks ini, kegiatan sosialisasi dan pelatihan tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga memberikan peluang untuk menciptakan sebuah lapangan kerja yang baru guna meningkatkan pendapatan pada keluarga mereka. Sebelum dilakukannya kegiatan pelatihan memasak, dari maasiswa KKN-T Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memberikan materi dengan bersosialisasi mengenai *digital marketing* dan juga dilanjut dengan mengenalkan aplikasi canva sebagai aplikasi yang paling mudah digunakan oleh semua kalangan terutama ibu-ibu. Mahasiswa KKN-T mempresentasikan dan menjelaskan kepada peserta mengenai konsep *digital marketing* melalui aplikasi canva.



Gambar 4. Pemaparan materi Digital Marketing

Menurut Tanjung & Faiza (2019), aplikasi *Canva* memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya yaitu memiliki aneka ragam desain yang unik dan menarik, pada Aplikasi tersebut juga terdapat beberapa fitur yang telah tersedia, menghemat waktu dalam pembuatan media, dan dalam mendesain tidak harus memakai laptop tetapi dapat dilakukan melalui *smartphone*. Dengan adanya aplikasi *canva*, pelaku usaha dapat lebih mudah untuk mempromosikan bisnis atau merek mereka melalui konten visual yang menarik. Hal ini menjadi salah satu konsep *digital marketing* yang bisa dilakukan melalui aplikasi *canva*. Konsep aplikasi *Canva* adalah menyediakan platform desain grafis yang mudah digunakan dengan beberapa fitur serta alat yang memungkinkan untuk para penggunanya untuk membuat desain visual yang profesional. Beberapa materi yang sudah dipaparkan, kami memilih untuk membuat desain logo untuk usaha omelet telur tabur abon.



Gambar 5. Contoh logo olahan omelet

Contoh pelatihan *digital marketing* yang diajarkan lebih terfokus pada pelatihan pembuatan logo produk “Omelete Telur Tabur Abon”. Logo produk menjadi bagian kemasan yang wajib ada. Logo adalah suatu elemen grafis dengan bentuk ikon, ideogram, simbol, emblem, tanda yang digunakan untuk menyimbolkan suatu lambang pada suatu brand. Logo merupakan sebuah atribut utama yang terdapat pada brand yang terlihat secara fisik. Menurut Diniyah, R. (2022). Hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam pembuatan logo yaitu harus bersifat fleksibel dan juga simpel, baik secara warna, bentuk, ataupun pada ukurannya. Hal tersebut dikarenakan nantinya logo akan diaplikasikan dalam berbagai bentuk identitas visual lain dalam suatu beragam pada media. Tujuan lainnya yaitu agar logo yang telah dibuat nantinya akan terlihat simple dan lebih mudah diingat oleh semua kalangan masyarakat.

Kegiatan selanjutnya setelah itu yaitu, dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai makanan sehat oleh narasumber dengan melakukan mempresentasikan semua alat serta bahan apa saja yang akan dibutuhkan untuk membuat, mendekorasi dan mengemas olahan makanan omelet. Setelah itu, narasumber mendemonstrasikan bagaimana cara untuk membuat, mendekorasi dan mengemas omelet telur tabur abon. Konsep pelatihan yaitu narasumber memasak di depan para peserta untuk dilihat dan di contoh oleh para peserta.

Para peserta juga disediakan tempat untuk mencoba memasak sendiri mengikuti tata cara yang telah dijelaskan oleh narasumber. Dalam suasana yang interaktif, peserta diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembuatan omelet, mulai dari memilih bahan-bahan yang tepat, mengolah adonan, menggoreng omelet, hingga mendekorasi dan mengemasnya dengan cara yang menarik. Hal ini memberikan kesempatan kepada peserta

untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui contoh langsung yang diberikan oleh narasumber. Dengan penekanan pada aspek pembuatan, dekorasi, dan pengemasan yang baik, peserta diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk memenuhi kebutuhan keluarga sendiri maupun sebagai potensi usaha di bidang kuliner.



Gambar 7. Proses memasak oleh narasumber dan peserta

Untuk pelatihan pembuatan makanan sehat “Omelet Telur Tabur Abon” diperlukan beberapa bahan utama yaitu telur, susu dan daging ayam. Dari bahan utama tersebut menjadikan olahan ini lebih bermanfaat karena mengandung protein, karbohidrat dan vitamin yang baik untuk tubuh. Selain itu pada susu juga mengandung kalium yang akan berperan penting dalam pembentukan gigi dan tulang. Untuk isian lainnya yaitu ada macaroni, jamur kancing, buncis, wortel, brokoli dan keju serta ditambah dengan bumbu-bumbu lainnya.



Gambar.8 Hasil Omelet Telur Tabur Abon

Kegiatan selanjutnya yaitu dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan mengenai kemasan produk. Pada kegiatan pengemasan produk ini merupakan kegiatan yang berperan sangat penting dalam keberhasilan penjualan produk. Menurut hasil penelitian, terungkap bahwa desain produk, tampilan kemasan, dan material pengemasan memiliki pengaruh yang sangat signifikan kepada sebuah minat pada konsumen untuk membeli (Mufreni, 2016; Apriyanti, 2018). Kemasan juga memiliki potensi untuk memicu minat dan keingintahuan konsumen terhadap suatu produk (Tambunan, 2016). Dengan kata lain, semakin baik kemasan pada produk, maka semakin tinggi pula minat para konsumen untuk membeli produk tersebut. Oleh karena itu, pelatihan pengemasan menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya tarik produk dan menarik perhatian konsumen potensial. Peserta sangat antusias untuk mengikuti beberapa serangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Padahal awalnya peserta hanya sedikit memiliki pengetahuan mengenai olahan makanan sehat yang dapat divariasikan. Dengan melakukan pelatihan ini nantinya untuk peserta pelatihan juga mampu dalam mengolah makanan sehat, mendekorasi agar terlihat untuk , dan mengemasnya agar dapat menarik minat beli konsumen. Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengembangan, peningkatan dan penggunaan dalam olahan makanan sehat yang berbasis makanan lokal, pemahaman mengenai keamanan serta kebersihan pangan dan penggunaan dalam bahan pangan pada tambahan olahan makanan, pemahaman mengenai olahan telur berbasis kearifan lokal, dan yang terakhir yaitu pemahaman mengenai cara bagaimana

menentukan harga jual produk makanan agar terlihat murah namun menghasilkan laba yang cukup fantastis.

V. KESIMPULAN

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini sangat beragam dan relevan dengan perkembangan bisnis saat ini. Salah satu topik utama yang dibahas adalah digital marketing, di mana peserta diajarkan tentang berbagai strategi dan metode untuk memasarkan produk atau layanan secara efektif melalui *platform digital*. Dilanjut dengan pelatihan pembuatan Omelet telur dari pendekorasi sampai ke pengemasannya. Panitia memberikan materi mengenai digital marketing dan pemanfaatan aplikasi canva untuk membuat logo produk dengan mudah dan simple yang dilanjut dengan sesi tanya jawab. Kegiatan selanjutnya yaitu narasumber mendemonstrasikan dan menjelaskan mengenai makanan sehat beserta pengenalan alat dan bahan apa saja yang akan dibutuhkan. Ketika makanan Omelet telur sudah matang maka narasumber memberi arahan mengenai cara mendekorasi omelet telur agar terlihat lebih menarik sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai ide bisnis oleh UMKM ibu rumah tangga. Peserta juga di ajarkan bagaimana cara mengemas makanan dengan menarik agar dapat membuat para pelanggan suka dan tertarik. Kegiatan ini mendapatkan mendapatkan banyak respon positif yang mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan peserta pelatihan dalam *digital marketing* dan pembuatan logo untuk mendukung bisnis. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan mengangkat tema strategi pemasaran produk. Hal ini akan memberikan peluang bagi para peserta untuk belajar lebih lanjut tentang cara memposisikan dan memasarkan produk mereka agar dapat bersaing dengan produk sejenis di pasar yang kompetitif. Dengan begitu, kegiatan ini memiliki potensi besar dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta serta membantu mereka untuk sukses dalam dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, P., Astuti, D. I., Suantika, G., & Simatupang, T. M. (2016). Pengembangan potensi lokal di Desa Panawangan sebagai model desa vokasi dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ketahanan pangan nasional. *Jurnal Sosioteknologi*, 15(1), 59-67.
- Diniyah, R. (2022). *LKP: Perancangan Desain Logo dan Kemasan Keripik Pisang UMKM Fendysa di UPTI. Mamin Disperindag Provinsi Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Kuswardinah, A. (2016). Determinan pembentuk keluarga sejahtera bagi keluarga miskin pedesaan di Kabupaten Wonosobo yang berbasis industri kreatif pangan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(3), 247-259.
- Marlaeni, R. R. (2023). *Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Rukun Tetangga (Rt Keren) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kampung Batik Turi Kelurahan Turi Rt 03 Rw 02 Kota Blitar)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Mufreni, A. N. F. (2016). Pengaruh desain produk, bentuk kemasan, dan bahan kemasan terhadap minat beli konsumen (Studi kasus The Hijau Serbuk Tocha). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2), 48-54.
- Oktaviani, F., & Rustandi, D. (2018). Implementasi digital marketing dalam membangun brand awareness. *PROfesi Humas*, 3(1), 1-20.
- Setiyana, C. D. M. R., & Maulidasari, C. D. (2020). Sosialisasi digital marketing pada usaha mikro kecil menengah (umkm). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darma Bhakti Teuku Umar*, 2(1), 63-73.
- Tambunan, S. R. (2016). Peran kemasan snack dalam membangun hubungan emosional konsumen. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. 18(1), 26-33.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79-85.
- Uhai, S., & Sudarmayasa, I. W. (2020). Pelatihan Pembuatan Makanan Sehat Untuk Program Diet Alami Yang Bergizi Untuk Kelompok Ibu-ibu Di Samarinda. *Sebatik*, 24(2), 222-227.